

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut (Sanusi, 2017: 13) desain penelitian adalah penjelasan mengenai petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti terkait dengan penelitian. Dalam penelitian, desain penelitian merupakan gambaran metode yang akan digunakan untuk meneliti.

Pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat hubungan kausal. Penelitian asosiatif meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2016: 37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2018: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau ciri-ciri bervariasi dari orang, obyek atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

##### **3.2.1. Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2018: 61) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dan disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel

terikat atau variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X1) dan insentif (X2).

### 3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018: 61) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dan juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi, kemampuan untuk mempengaruhi, proses kegiatan menggerakkan banyak orang melalui komunikasi, dengan cara mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha/upaya orang lain, agar orang-orang bersedia bekerja sesuai kehendaknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Kompeten</li> <li>3. Konsistensi</li> <li>4. Loyal</li> <li>5. Terbuka</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Tabel 3.1 Lanjutan**

Insentif (X2)	Insentif adalah penghargaan maupun balas jasa yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan yang berkinerja tinggi, sebagai pendorong agar karyawan semakin termotivasi dalam mencapai tujuan organisasi.	1. Kinerja 2. Lama kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan kelayakan	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kemampuan dan sesuai peraturan yang ada, untuk mencapai harapan dari perusahaan serta mencapai tujuan dari perusahaan.	1. Kualitas Kerja 2. Ketepatan Waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sanusi, 2017: 87) populasi merupakan sekumpulan elemen yang mengandung karakteristik tertentu yang dapat dijadikan bahan penelitian dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada pemberian data oleh *Human Resources Department (HRD)* PT Indoprof D'Penyetz Sejati yaitu sebanyak 110 karyawan yang bekerja di PT Indoprof D'Penyetz Sejati.

**Tabel 3.2** Data Pengalokasian Karyawan PT Indoprof D'Penyetz Sejati

No	Outlet	Jumlah Karyawan
1	<i>Office</i>	18
2	Megamall	23
3	BCS	23
4	Nagoya Hill (MB2)	22
5	Indosat Balo	24
<b>Total</b>		110

Sumber: Personalia PT Indoprof D'Penyetz Sejati, 2019

### **3.3.2. Sampel**

Menurut (Sanusi, 2017: 87) sampel merupakan bagian komponen-komponen populasi terpilih melalui seleksi peneliti dengan harapan bagian komponen-komponen tersebut dapat menjadi gambaran keseluruhan karakteristik yang ada.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang ada, yaitu sebanyak 110 sampel. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh sensus (*census sampling*). Menurut (Sugiyono, 2016: 86) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data dapat diperoleh dari sejumlah teknik didasarkan dari pemanfaatan instrumen dan sumber data. Menurut (Sugiyono, 2018: 193) data dapat dikumpulkan melalui dua sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2018: 193) data primer merupakan sumber data yang langsung kepada pengumpul data melalui instrumen tertentu. Instrumen yang dapat digunakan dapat berupa wawancara, kuesioner ataupun observasi.

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dapat dilangsungkan secara tatap muka ataupun lewat telepon.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

c. Observasi

Observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018: 193) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Biasanya, melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah data primer dengan alat bantu berupa kuesioner.

### 3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang akan digunakan sebagai media pengumpulan data adalah kuesioner yang akan mengumpulkan jawaban dari para responden. Kuesioner yang dibuat akan disebarkan peneliti kepada karyawan pada PT Indoprof D'Penyetz Sejati di Kota Batam.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2018: 134) skala *likert* bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Menurut (Sugiyono, 2018: 135) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.3** Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018: 135)

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018: 207 ) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik dalam penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan inferensial.

Menurut (Sanusi, 2017:115-116) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk analisis data dengan memberikan gambaran dan deskripsi terhadap data yang ada tanpa menarik suatu kesimpulan secara umum. Sedangkan, statistik inferensial merupakan statistik analisis data dengan ditarik kesimpulan terkait karakteristik suatu populasi dari hasil penelitian.

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018: 207-208) statistik deskriptif digunakan sebagai metode analisa data dengan memberi gambaran dan deskripsi terhadap data yang ada tanpa menarik suatu kesimpulan secara umum. Untuk analisis deskriptif digunakan tabel frekuensi untuk mengetahui tingkat perolehan skor variabel

penelitian. Dalam menetapkan peringkat pada setiap variabel penelitian, skor terendah diperoleh melalui hasil perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

**Tabel 3.4** Rentang Skala

No	Jumlah Skor	Kriteria
1	110-198	Sangat Tidak Setuju
2	198-286	Tidak Setuju
3	286-374	Netral
4	374-462	Setuju
5	462-550	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti, 2019

Dalam penelitian ini, untuk memberi gambaran gejala yang terjadi antara variabel bebas yaitu kepemimpinan dan insentif terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan, dilakukan pengujian terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23.

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 121) menyatakan bahwa hasil penelitian dapat dinyatakan valid jika antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti terdapat kesamaan.

Menurut (Sanusi, 2017: 77) suatu instrumen dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Rumus yang digunakan dalam mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.2 Rumus Validitas (*Pearson Product Moment*)**

Sumber: (Sanusi, 2017: 77)

Keterangan:

r = koefisien korelasi.

X = skor butir.

Y = skor butir total.

N = jumlah sampel (responden).

Ketentuan uji validitas untuk menentukan data dilakukan valid atau tidak dengan menggunakan *analyze correlate bivrate* SPSS dan perbandingannya dengan r tabel  $\alpha = 0,05$  dan rumus *pearson product moment* apabila: (Sanusi, 2017: 77)

1. Setiap pernyataan bersifat valid apabila r hitung lebih besar sama dengan r tabel.
2. Setiap pernyataan bersifat tidak valid apabila r hitung lebih kecil sama dengan r tabel.

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sanusi, 2017: 80) reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan oleh orang yang sama maupun berbeda dan dalam waktu yang sama ataupun berlainan.

Menurut (Saputri & Andayani, 2018: 311) uji reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha > 0,60. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Rumus Reliabilitas (cronbach's alpha)}$$

Sumber: (Saputri & Andayani, 2018: 311)

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  = total varian butir.

$\sigma_t^2$  = total varian.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Artana & Suastika, 2018: 71) uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Menurut (Sayuti, 2018: 282-283) uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test*. Jika nilai signifikansi *Asymp.Sig.* (2-

*tailed*) lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2- tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas juga dapat diukur menggunakan *Normality Probability Plot (P-Plot)*. Menurut (Effendy & Fadhilah, 2018: 89) pada *Normality Probability Plot* normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Regresi dapat memenuhi asumsi jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual terdistribusi normal, dan membentuk suatu kurva berbentuk lonceng.

### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Artana & Suastika, 2018: 71) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas di dalamnya.

Menurut (Sanusi, 2017: 142) multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka gejala multikolinearitas tinggi.

### **3.5.3.3. Uji Heteroskedatisitas**

Menurut (Putri, 2018: 90) uji heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi heteroskedatisitas dapat digunakan grafik plot (*Scatter Plot*) Suatu model regresi penelitian dikatakan tidak

terjadi heteroskedastisitas jika tidak di dalam grafik tidak terlihat pola yang jelas dan tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Suatu model regresi dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas yang varian dari residual dari pengamatan satu ke lainnya adalah tetap atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan *Scatter Plot*, heteroskedastisitas juga dapat dideteksi menggunakan uji *Glejser*. Menurut (Artana & Suastika, 2018: 71) Suatu model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2017: 134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub> = Variabel independen

a = Konstanta

b<sub>1</sub> & b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Saputri & Andayani, 2018: 313) nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Untuk melihat seberapa dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai  $R^2$ . Semakin besar nilai  $R^2$  maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin dominan.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2017: 144) uji hipotesis memiliki arti yang sama dengan melakukan pengujian signifikansi pada koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2016: 160) dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan kebalikan dari hipotesis nol. Hipotesis nol diberi notasi  $H_0$  dan hipotesis alternatif diberi notasi  $H_a$ .

Pada penelitian ini, hanya digunakan dua metode untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F.

#### 3.5.5.1. Uji t

Menurut (Artana & Suastika, 2018: 76) uji t digunakan untuk menganalisis tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016: 184)

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$  yang akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = jumlah sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 185) ketentuan uji  $t$  bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima. Tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima.

### 3.5.5.2. Uji F

Menurut (Artana & Suastika, 2018: 75) uji F digunakan untuk menguji nyata atau tidak variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

$$f_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 192) ketentuan uji F bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

### 3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ialah PT. Indoprof D'Penyetz Sejati yang berlokasi di Komplek Ruko Centre Park Blok B No 08 Batam yang bergerak di bidang restoran *franchise*.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2018										2019			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan			Feb
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■							
Metodologi Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner								■	■					
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengolahan Data										■	■	■		
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian Skripsi														■

**Sumber:** Peneliti, 2019.